**HUBUNGAN VIDEO ANIMASI EDUKASI DI *CHANNEL YOUTUBE* ‘KOK BISA?’ DENGAN MINAT MENONTON SISWA SMA NEGERI 7 MANADO**

Sheila Debora Lay, Yuriewaty Pasoreh, Grace Jane Waleleng

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email : sheilalay24@gmail.com

**ABSTRAK**

**Perkembangan teknologi komunikasi yang begitu pesat membuat kita dalam mengakses kebutuhan informasi saat ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. *Youtube* ialah salah satu media sosial yang sering diakses oleh banyak orang dan dalam media tersebut ada berbagai macam konten video yang dapat ditonton sesuai dengan jenis-jenis video yang diinginkan oleh penonton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan video animasi edukasi di *channel* *Youtube* ‘Kok Bisa?’ dengan minat menonton siswa SMA Negeri 7 Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis chi square serta teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan jumlah sampel responden sebanyak 75 responden yang ditentukan dengan purposive sampling. Teori S-O-R (*Stimulus, Organism, Response*) berkeyakinan bahwa penyebab sikap yang dapat berubah tergantung pada kualitas rangsang yang berkomunikasi dengan Organisme. Inti dari teori ini adalah bahwa setiap proses efek media terhadap individu, harus diawali dengan perhatian atau terpaan oleh beberapa pesan media. Hasilnya menjangkau waktu dan membuat suatu perbedaan, seringnya pada orang dalam jumlah banyak. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan Chi Square (X2) hitung melebihi nilai Chi Square (X2) tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% dengan nilai 9,4877. Sehingga Ha diterima dan H0 ditolak karena menunjukkan bahwa adanya hubungan video animasi edukasi di *channel* *Youtube* ‘Kok Bisa?’ dengan minat menonton siswa SMA Negeri 7 Manado baik secara atensi, durasi dan frekuensi.**

**Kata Kunci: Video Animasi, Youtube, Minat Menonton**

*ABSTRACT*

*The rapid development of communication technology makes us in accessing the current information needs not limited by space and time. Youtube is one of the social media that is often accessed by many people and in that media there are various kinds of video content that can be watched according to the types of videos desired by the audience. This study aims to determine the relationship between educational animation videos on the Youtube channel 'Kok Bisa?' with the interest of watching students at SMA Negeri 7 Manado. The research method used is a quantitative method with chi square analysis and data collection techniques using a questionnaire, with a sample of 75 respondents determined by purposive sampling. The S-O-R (Stimulus, Organism, Response) theory believes that the cause of attitudes that can change depends on the quality of the stimuli that communicate with the Organisms. The essence of this theory is that any process of media effects on individuals, must be initiated by attention or exposure to some media messages. The results span time and make a difference, often in large numbers of people. The results showed that the significant value of Chi Square (X2) was calculated to exceed the value of Chi Square (X2) table with a significance level of 5% with a value of 9.4877. So Ha is accepted and H0 is rejected because it shows that there is a relationship between educational animation videos on the Youtube channel 'Kok Bisa?' with interest in watching students at SMA Negeri 7 Manado both in terms of attention, duration and frequency.*

*Keywords: Animation video, Youtube, interest to watch*

**PENDAHULUAN**

Teknologi komunikasi telah berkembang pesat dan sudah menjadi bagian terpenting bagi kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi yang tak dibatasi oleh ruang dan waktu. Media massa seperti surat kabar, radio, televisi serta media baru seperti media sosial sudah memiliki pengaruh yang signifikan kepada kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan gadget diiringi pula dengan pemakaian internet. Hanya dengan mengakses internet kita sudah bisa mencari tahu hal-hal yang kita inginkan baik untuk sekedar hiburan maupun untuk belajar. Di Indonesia sendiri berdasarkan hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019-kuartal II/2020 mencatat, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa. *Youtube* dinobatkan sebagai media sosial terpopuler untuk masyarakat Indonesia. *Youtube* berhasil menjaring 170 juta pengguna atau 93,8 persen dari total keseluruhan populasi 181,9 juta pengguna internet berusia 16-64 tahun. *Youtube* sangatlah mudah untuk diakses baik menggunakan laptop ataupun smartphone. Media *Youtube* memberikan paradigma baru dalam mencari sumber belajar bagi para pelajar. Sudah ada beberapa *Channel* edukasi seperti Quipper, Ruangguru, Sains Bro, Kamu Harus!, Hujan Tanda Tanya, Zenius Education, ‘‘Kok Bisa?’, dan Mau Tau Banget. Dari begitu banyak *Channel* yang memberikan konsep dan konten edukasi di *Youtube*, peneliti mengambil *Channel* ‘Kok Bisa?’ yang sekarang ini *Channel* tersebut telah memiliki *subscriber* sebanyak 2.6 juta (April 2021) *subscriber* untuk menjadi fokus dalam penelitian ini. *Channel Youtube* ‘Kok Bisa?’ merupakan salah satu platform media yang mempromosikan konten edukasi dengan cara yang menarik dan menyenangkan bagi banyak orang. *Channel* Youtbe tersebut menyediakan konten video edukasi yang mengusung konsep motion grafis yang mana menyajikan animasi yang menarik yang membuat para penonton untuk tidak merasa bosan. Konten video yang dibuat pun bermacam-macam mulai dari sejarah, biologi, fisika, kimia, ekonomi, bahasa, sosial politik, geografi, serta orang-orang bersejarah seperti Albert Einstein hingga Gengkhis Khan kaisar Mongolia. Rumusan Masalah; Apakah adanya Hubungan Video Animasi Edukasi di *Channel Youtube* ‘Kok Bisa?’ Dengan Minat Menonton siswa SMA Negeri 7 Manado? Tujuan Penelitian. Untuk mengetahui Hubungan Video Animasi Edukasi di *Channel Youtube* ‘Kok Bisa?’ Dengan Minat Menonton siswa SMA Negeri 7 Manado?

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian;** Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini cukup sudah lama digunakan sehingga mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. **Lokasi Penelitian;** Data penelitian ini diambil di lokasi penelitian yang bertempat pada SMA Negeri 7 Manado. **Variabel Penelitian;** Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yakni variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas (independent variable) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Variabel X dalam penelitian ini adalah video animasi edukasi di *Channel Youtube* ‘Kok Bisa?’. Sedangkan variabel terikat (dependent variable) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas, variabel Y pada penelitian ini ialah minat menonton siswa SMA Negeri 7 Manado. **Populasi dan Sampel;** Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Target populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Manado yang menonton *Channel Youtube* ‘‘Kok Bisa?’. Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap memwakili keseluruhan populasi yang bersangkutan. Mengenai batasan sampel penelitian oleh Arikunto (2010: 131) dijelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Peneliti menggunakan *purposive sampling*. Jadi peneliti mendapatkan jumlah responden yaitu sebanyak 75 siswa sebagai sampel penelitian dan jumlah populasi yang ada di SMA Negeri 7 Manado. **Teknik Pengumpulan Data;** Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, dalam Siswanto dan Sisyanti, 2018: 113). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. **Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran;** Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sedangkan skala pengukuran merupakan proses pengukuran data yang akan digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner yang akan dibuat peneliti berisi beberapa pertanyaan sesuai dengan objek penelitian yang nantiya akan disebarkan kepada responden yang telah ditentukan. Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengidentifikasi variable yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya (Riduwan, 2009: 81). Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudia indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, baik bersifat positif maupun negative. (Riduwan, 2009: 86). Data setiap responden diukur menggunakan kuesioner dengan skala likert. **Teknik Analisa Data;** Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif deskriptif dan analisis chi square (X2) untuk mengetahui adanya hubungan antara variable. Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data sesuai dengan kejadian di lapangan. Sedangkan Analisis data kuantitatif berupa analisis statistik nonparametris yang digunakan untuk menganalisis data nominal. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi square (X2). Statistik Chi square (X2) dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang distribusi dari ukuran atau variabel-variabel penelitian. Uji Chi square (X2) juga dapat dikembangkan untuk menguji apakah beberapa ukuran nominal, berhubungan satu sama lain atau tidak.

Rumus Chi Square:

$$\sum\_{}^{}x^{2}=\frac{(fo – fh)^{2}}{fh}$$

Dimana:

X2 = chi kuadrat

$fo$= frekuensi yang diobservasi

$fh$= frekuensi yang diharapkan

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hubungan video animasi edukasi *Channel Youtube* ‘Kok Bisa?’ dengan minat menonton siswa SMA Negeri 7 Manado dikaitkan dengan teori S-O-R (*Stimulus* *Organism*e *Response*) menjelaskan suatu ransangan media akan mendapatkan respond. Teori S-O-R beranggapan bahwa organisme akan menghasilkan respond jika adanya stimulus tertentu. Dalam penelitian ini stimulus adalah video animasi edukasi dari *Channel Youtube* ‘Kok Bisa?’menghasilkan respon berupa minat menonton pada siswa SMA Negeri 7 Manado yang sebagaimana disini adalah *Organism*e. 41 Hasil penelitian ini sejalan dengan McQuail, (2010:467) dimana teori S-O-R berasumsi bahwa perubahan sikap dapat beruba hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula. stimulus yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan organism ini, reinforment memegang peranan penting sehingga pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika perhatian komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti, kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesedian untuk mengubah sikap. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari angket, dalam penelitian ini menggunakan rumus chi square (X2), sehingga dapat diketahui chi square hitung baik menurut atensi yang mana mengambil indikator variabel dari atensi dan faktor timbulnya minat yang diturunkan menjadi bagaimana mudahnya pesan diterima yang diberikan oleh video tersebut sebagai pemberi stimulus sebagai organisme sehingga adanya responds minat menonton sehingga organisme yang dipenelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 7 Manado ingin mencari tahu lebih banyak informasi atau video edukasi yang ada dalam *Channel Youtube* tersebut karena atensi penuh yang diberikan. Hasil nilai chi squarenya yang didapat yakni 13,4407 yang kemudian dengan menggunakan *Degree of Freedom* atau derajat kebebasan sebesar 4 maka diperoleh melebihi dari nilai chi square tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan nilai sebesar 9,4877. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan hasil nilai chi square (X2) menurut durasi dengan nilai sebesar 11,1607. Dengan menggunakan indikator durasi yakni seberapa lamanya dalam menonton video edukasi animasi *Channel Youtube* ‘Kok Bisa?’ bisa dilihat dari tabel tabulasi frekuensi observasi diperlihatkan dengan frekuensi terbanyak bahwa responden yang menonton dalam durasi lebih dari 7 menit dengan minat menonton yang tinggi sebanyak 30 responden atau 40%. Nilai chi square (X2) hitung yang didapatkan melebihi dari nilai chi square tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan nilai 9,4877. Dengan demikian bahwa adanya hubungan video edukasi animasi *Channel Youtube* ‘Kok Bisa?’ dengan minat menonton siswa SMA Negeri 7 Manado menurut durasi. Dengan berdasarkan indikator variabel x yakni frekuensi atau banyak jumlah video yang ditonton yang kemudian ditabulasi silang dengan minat menonton yaitu informasi yang diberikan unik, tidak membosankan, serta mudahnya akses karena ada di media platform *Youtube* maka didapatkan hasil dari uji chi square (X2) hitung sebesar 10,5736. Dengan derajat kebebasan sebesar 4 maka didapatkan nilai chi square (X2) tabel dengan taraf signifikan 5% ialah sebesar 9,4877. Dengan demikian nilai chi square hitung yang lebih besar dari nilai chi square tabel, sehingga hipotesis Ha pada penelitian ini diterima dan H0 ditolak yang artinya adanya hubungan video animasi edukasi *Channel Youtube* ‘Kok Bisa?’ dengan minat menonton siswa SMA Negeri 7 Manado.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan;** Berdasarakan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam peneltian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa hubungan video animasi edukasi *Youtube* *Channel* ‘Kok Bisa?’ dengan minat menonton siswa SMA Negeri 7 Manado baik menurut atensi, durasi dan frekuensi memperoleh nilai chi kuadrat yang melebihi nilai chi kuadrat table dengan taraf signifikan 5% ialah sebesar 9,4877, sehingga pada penelitian ini Ha diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa adanya hubungan video animasi edukasi di *Channel Youtube* *Channel* ‘Kok Bisa?’ dengan minat menonton siswa SMA Negeri 7 Manado. **Saran;** Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut: Saran Teoritis; Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas dan meneruskan untuk fenomena atau variabel-variabel yang sejenis, sehingga mampu menjadi kontribusi dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang akademis. Saran Praktis; Disarankan kepada siswa SMA Negeri 7 Manado agar untuk lebih tahu akan video-video animasi edukasi yang berisikan informasi ilmu pengetahuan yang bisa meningkatkan pembelajaran baik di kelas maupun tidak.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahlqvist, T. Back, A. Halonen, M &Heinonen, S. 2008. *Social Media Roadmaps, exploring the future triggered by social media*. Finland: VTT Research Notes.

Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Peneltian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara

Ardianto, Elvinaro. 2004*. Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Bungin, Burhan, 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Pranadan Media Group.

Cangara, Hafied. 2010. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.

Djaali, H. 2008*. Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Effendy, O. U. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fuad Abbas, Saleh Pasallo. 2013. *Peran Media Massa Cetak (Koran) Dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin), Berau*. Kalimantan Timur: Universitas Mulawarman.

Hurlock, Elizabeth B. 1995. *Perkembangan Anak* Edisi Keenam. Jakarta

Kolter dan Keller. 2012. *Marketing Management* Edisi 14. Jakarta: Erlangga.

McQuail, Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.

Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Grasindo.

Nursalam. 2002. *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.

Prakosa, Gotot. 2010. *Animasi: Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi, Institut Kesenian Jakarta & Yayasan Seni Visual Indonesia.

Rahmanto, Angga. 2011. *Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Bangunan FPTK Tentang Minat Kerja*. Skripsi pada FPTK UPI

Rakhmat, Jalaludin. 2003. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sumadi Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

W.S. Winkell. 2004*. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.